BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang saat ini, walaupun tidak terlepas dari hantaman krisis ekonomi, terus melakukan perbaikan dan pembangunan di segala bidang terutama bidang ekonomi. Untuk melaksanakan pembangunan ini dibutuhkan strategi yang tepat mengenai sasaran, dimana strategi pembangunan tersebut bertitik tolak dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai ideologi dan sumber hukum bangsa Indonesia.

Sebagai suatu negara yang sedang berkembang, Indonesia sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang. Apalagi pada saat reformasi sekarang ini, pemerintah dihadapkan pada tantangan pembangunan yang berat seperti keterbatasan dana, sempitnya lapangan pekerjaan dan tuntutan pemerataan yang semakin luas.

Seiring dengan luasnya jangkauan usaha, Indonesia juga termasuk salah satu negara berkembang yang banyak diminati oleh investor asing untuk menanamkan modalnya ataupun membuka usaha secara lngsung di berbagai daerah di Indonesia. Selain terdapat sumber daya alam yang melimpah, Indonesia juga memiliki sumber daya manusia yang dapat diberdayakan secara maksimal.

Pemerintah melihat adanya segi positif dari berdirinya perushaan-perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing/luar negeri karena dengan demikian secara otomatis akan menyerap tenaga kerja yang cukup besar sehingga sumber daya manusia di Indonesia tidak sia-sia (terutama bagi lulusan Perguruan Tinggi dan sederajat) dan dapat menekan jumlah pengangguran yang semakin besar.

Berdirinya perusahaan asing di Indonesia pasti menjalin hubungan kerja sama dengan perusahaan yang ada di dalam negeri yang sudah dapat dipastikan juga bahwa dalam melakukan transaksi tersebut menggunakan satuan unit mata uang yang berbeda. Dengan adanya kontrak dengan perusahaan dari luar negeri maka transaksi yang berhubungan dengan kontrak kerja tersebut dilakukan dengan menggunakan mata uang asing sebagai alat pembayaran. Tetapi dalam melaksanakan pembukuan terhadap transaksi-transaksi mata uang asing itu harus dinyatakan dalam satuan mata uang dalam negeri yang berlaku.

Tingkat kurs valuta asing terhadap nilai mata uang rupiah mengalami perubahan (naik – turun) yang tidak menentu dari waktu ke waktu. Dengan adanya perubahan nilai tukar satuan mata uang asing ke dalam satuan mata uang rupiah dapat menyebabkan salah satu pihak mengalami keuntungan atau kerugian dari perubahan selisih kurs tersebut. Laba atau rugi ini adalah perdaan yang terjadi antara kurs pada tanggal terjadinya transaksi kontrak kerja dengan kurs pada tanggal penyelesaian kontrak kerja atau pada saat realisasi pembayaran.

Sistem pembayaran yang dipakai berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan dan langsung dibuat invoice penagihan. Pada saat invoice penagihan

diterbitkan, perusahaan langsung mencatatnya sebagai piutang perusahaan dengan nilai kurs yang berlaku pada saat itu.

Dengan demikian maka timbul selisih kurs yang terjadi antara nilai kurs pada tanggal pengakuan piutang dengan nilai kurs pada tanggal realisasi pembayaran. Hal ini menimbulkan permasalahan yang cukup pelik karena dengan adanya selisih kurs (yang menguntungkan ataupun merugikan) akan berpengaruh pada penilaian pendapatan dan akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan terutama laporan laba rugi dalam satu periode akuntansi.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan riset ke salah satu perusahaan yang bergerak di bidang leveransir dan membahas masalah tersebut dalam skripsi yang berjudul "**Analisa Perlakuan Akuntansi Terhadap Selisih Kurs Valuta Asing pada PT Rabana Pipelinindo Utama Palembang**".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan keadaan diatas, dimana terdapat permasalahan mengenai pengakuan dan perlakuan akuntansi terhadap pendapatan dan atas selisih kurs valuta asing yang terjadi, maka ada beberapa hal yang akan dibahas dalam skripsi ini, yaitu :

1. Terjadinya perubahan kurs antara saat pengakuan piutang dengan saat realisaasi pembayaran sehingga terjadi selisih kurs karena pihak perusahaan (PT. RPU) telah

mengakuinya sebagai pendapatan dan dicatat dengan menggunakan metode cash basis.

2. Apabila terjadi selish kurs, baik itu selisih yang menguntungkan ataupun yang merugikan akan langsung mempengaruhi laba rugi perusahaan.

1.3Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas penilaian pendapatan dan atas selisih kurs pada PT Rabana Pipelinindo Utama Palembang.
2. Untuk mengevaluasi perlakuan akuntansi atas selisih kurs yang terjadi yang akan berhubungan langsung dengan laporan keuangan perusahaan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Sebagai tambahan pengetahuan, pengalaman dan memperluas cakrawala penulis dalam bidang penelitian dan dalam penyusunan karangan ilmiah, sekaligus sebagai bekal untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Sebagai kontribusi penulis kepada pihak perusahaan dalam usaha melakukan beberapa koreksi yang diperlukan agar laporan keuangan yang akan disusun oleh perusahaan untuk tahun-tahun yang akan datang sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku dan menyajikannya secara wajar (layak).

1.4 Metodologi Penelitian

1.4.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Rabana Pipelinindo Utama yang berlokasi di Jl Brigjen Dani Efendi 11 Palembang. Penulis memilih perusahaan ini karena terjadi ketidaksesuaian dalam penyajian laporan keuangan, terutama masalah pengakuan pendapatan dan selisih kurs valuta asing yang menyangkut kewajaran dari laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara :

1. Data Primer

   Adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari obyek yasng diteliti, dilajkukan dengan cara :

   - Observasi

     Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung obyek yang diteliti.

   - Wawancara

     Yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan tanya jawab atau komunikasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

2. Data Sekunder

   Adalah suatu pengumpulan data dengan cara mempelajari masalah yang berhubungan dengan obyek yang diteliti serta bersumber dari buku-buku pedoman dan literature yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.4.3 Teknik Analisis

Penulisan skripsi ini menggunakan teknik analisis *kualitatif komperatif*, yaitu menganalisa objek penelitian dengan cara memaparkan berdasarkan teori yang tepat atas data yang diperoleh dengan menggunakan cara berpikir deduktif atau melakukan perbandingan antara teori dengan praktik. Cara berpikir deduktif adalah cara berpikir yang dimulai dengan pengetahuan yang bersifat umum untuk menilai suatu peristiwa tertentu.

1.5 Sistematika Penulisan

Maksud dari sistematika ini adalah untuk membantu penulis dalam penulisan skripsi ini, juga akan dijelaskan bab demi bab dalam gambaran umum. Secara garis besar dikelompokkan ke dalam lima bab. Adapun pembagian bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini secara umum akan diuraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Balam bab ini diuraikan tentang teori-teori mengenai pengertian pendapatan, pengakuan dan pelaporan pendapatan, pengertian valuta asing dan pasar valuta asing, sistem kurs valuta asing serta transaksi dalam mata uang asing.

BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab, perlakuan akuntansi serta penerapan perlakuan akuntansi terhadap selisih kurs dalam laporan keuangan pada PT. Rabana Pipelinindo Utama.

BAB IV. ANALISA PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP SELISIH KURS VALUTA ASING

Dalam bab ini akan dilakukan analisa perlakuan akuntansi terhadap selisih kurs, analisa pengaruh selisih kurs valuta asing dalam penentuan pendapatan dan analisa pelaporan selisih kurs dalam laporan keuangan perusahaan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir penulis mencoba untuk menarik kesimpulan dari data dan analisa pada bab-bab sebelumnya. Kemudian penulis juga akan mencoba memberikan saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya di tahun-tahun mendatang.